

ABSTRAK

Aufa Rofiana Yuliansyah 1221040017 (2026): “Peran Manaqib dalam Upaya Mencapai Kedamaian Batin (Studi Kasus Jamaah Majelis Ar-Rohmaniyah Desa Gempol Kabupaten Karawang)”

Pembacaan manaqib merupakan salah satu tradisi keagamaan yang berisi kisah keteladanan para wali, khususnya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, yang diyakini memiliki nilai-nilai spiritual bagi para jamaah. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pembinaan spiritual yang berpotensi membantu individu mencapai kedamaian batin. Penelitian ini dilatarbelakangi untuk memahami peran pembacaan manaqib dalam kehidupan spiritual jamaah, khususnya dalam menumbuhkan ketenangan, memperkuat hubungan dengan Allah swt., serta membentuk karakter yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembacaan manaqib di Majelis Ar-Rohmaniyah Desa Gempol Kabupaten Karawang, mengkaji makna dan nilai-nilai spiritual yang terkandung di dalamnya, serta menganalisis peran manaqib dalam upaya mencapai kedamaian batin jamaah. Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada pandangan bahwa pembacaan manaqib sebagai aktivitas keagamaan berpotensi menjadi sarana penguatan spiritual yang mendorong internalisasi nilai-nilai keislaman, seperti tawakkal, sabar, ikhlas, mahabbah, dan keteladanan akhlak. Nilai-nilai tersebut dipandang dapat memperkuat hubungan manusia dengan Allah swt. serta berkontribusi terhadap tercapainya kedamaian batin.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap enam partisipan yang dipilih secara purposive, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan manaqib dilaksanakan secara rutin melalui pembacaan manaqib, dzikir, shalawat, doa bersama, dan penyampaian nasihat keagamaan. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa ketenangan batin, peningkatan kekhusyukan ibadah, pengurangan kecemasan, serta penguatan hubungan spiritual dengan Allah swt. Nilai-nilai spiritual yang paling dominan adalah tawakkal, sabar, ikhlas, mahabbah, istiqomah, kedisiplinan dalam beribadah, dan keteladanan akhlak.

Dengan demikian, manaqib memiliki peran penting sebagai sarana pembinaan spiritual dalam upaya mencapai kedamaian batin para jamaah.